BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas
Subyek : Pencemaran
Edisi : 14 Mei 2008
Halaman : 26

Lagi, Puluhan Warga Keracunan Gas Kimia

Cilegon, Kompas - Puluhan warga Kelurahan Gerem, Kecamatan Grogol, Kota Cilegon, Banten, kembali mengalami keracunan setelah mengisap gas kimia. Hingga Selasa (13/5), beberapa warga masih dirawat di rumah sakit, sedangkan puluhan lainnya menjalani rawat jalan.

Menurut penuturan sejumlah warga, keracunan itu terjadi pada Senin malam lalu. Saat itu, warga tiba-tiba menghirup bau menyengat hingga membuat mereka mengalami pusing, mual, muntah, dan badan lemas. Bahkan beberapa warga di Lingkungan Kramat sempat pingsan.

”Tiba-tiba saja mencium bau menyengat sampai mata sakit, perut juga mual. Bawaannya lemas, sampai pingsan,” tutur Sumiyati, karyawan sebuah rumah makan padang di Gerem, yang juga menjadi korban keracunan.

Sedikitnya 32 warga yang menjadi korban keracunan gas kimia. Sebanyak 17 warga di antaranya dirawat di Klinik Budi, dan 15 warga lain dirawat di Rumah Sakit Krakatau Medika (RSKM). Hingga kemarin, masih ada dua warga yang dirawat di RSKM. Mereka adalah Linda (18) dan Dini (6), yang tinggal di Lingkungan Kramat.

Arriyadna, dokter jaga pada RSKM, menuturkan, dari keluhan sakit yang dialami warga diduga bahwa mereka keracunan zat kimia. ”Dari ciri-cirinya, mata pedih, mual-mual, dan pusing, kuat dugaan mereka keracunan gas kimia,” ujarnya.

Sejumlah petugas Kepolisian Sektor (Polsek) Pulomerak yang melakukan penyelidikan menduga, sumber gas kimia berasal dari sebuah tempat penampungan sekaligus pabrik zat kimia, PT Dover Chemical.

Selain warga, kemarin, Polsek Pulomerak juga sudah memeriksa sembilan pegawai PT Dover Chemical.

Dari pemeriksaan para karyawan itu diketahui bahwa keracunan terjadi karena pabrik kimia tersebut mengalami gagal produksi. Saat itu, para pekerja tengah mencampur cairan formalin dengan urea untuk membuat lem kayu. Namun, sebelum pencampuran sempurna, suhu tabung reaktor naik menjadi 98 derajat.

”Produksinya baru seperempat jalan, tetapi suhu tabung naik. Karena itulah, main hole atau katup utama dibuka sehingga ada gas yang menguap di udara dan terbawa angin.

Akibatnya, warga yang menghirup gas menjadi keracunan,” ujar Ipda Agus Fajutawan, Kepala Unit Reserse Kriminal, didampingi Wakil Kepala Polsek Pulomerak Iptu Erwanadi.

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup

Saat ini, Polsek Pulomerak belum menetapkan tersangka karena masih melanjutkan penyelidikan. Rencananya, hari Rabu ini, Polsek akan kembali meminta keterangan dari pimpinan PT Dover Chemical untuk mengetahui prosedur standar operasional.

Keracunan ini merupakan peristiwa kedua yang terjadi pada tahun 2008. Sebelumnya, pada 25 Februari lalu, 46 warga Gerem keracunan zat kimia yang tumpah di tempat penampungan sementara PT Pro Intal. (NTA)

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup